

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk, Jenis dan Rancangan penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Secara umum penelitian tindakan adalah penelitian yang digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan dan menciptakan tindakan baru, sehingga tindakan tersebut jika diterapkan dalam pembelajaran, maka proses dalam pelaksanaan kerja akan lebih mudah. Menurut Rahman (2018:3) Penelitian tindakan (*action research*) adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan misalnya guru, siswa atau kepala sekolah dalam pendidikan untuk mencari pengajaran prosedur dan metode yang paling tepat. Menurut Mahmut (2015:19) Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan, dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan paparan pendapat dari para ahli di atas, penelitian tindakan dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindak kelas (*classroom action research*) artinya melakukan tindakan atau penelitian dikelas. Penelitian tindak kelas adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif, dimana peneliti harus mengumpulkan data-data

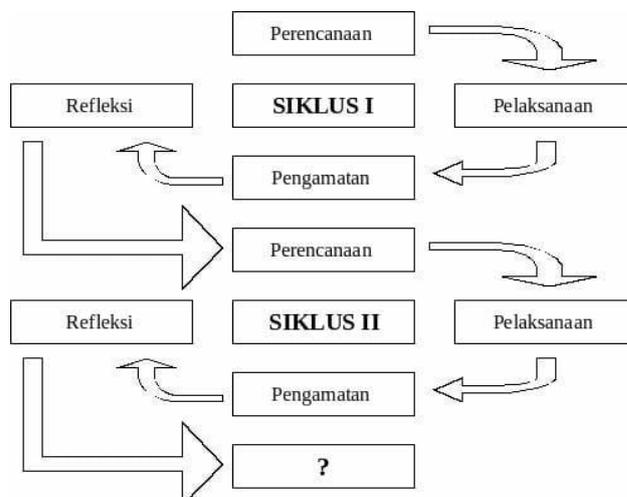
agar fokus penelitian sesuai dengan faktanya dan menekankan proses perubahan selama pelaksanaan sampai terjadi keberhasilan. Menurut Salahudin (2015:13) Penelitian tindak kelas merupakan metode penelitian yang tergolong masih baru karena berkaitan dengan penelitian reflektif yang terjadi di dalam kelas pada saat terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Menurut Arikunto dkk (2015:2) Penelitian tindak kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian tindak kelas di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana untuk menganalisis dan mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dua siklus dan pengulangan minimal tiga kali, hanya pelaksanaan pengamatan saja. Setiap siklus dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yaitu. (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap pengamatan, (4) Tahap refleksi. Keempat tahapan tersebut juga akan dilaksanakan pada setiap siklusnya.

Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber Suwandi (2011:69)

Rencana penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada saat kegiatan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan rencana merupakan kegiatan pokok pada penelitian tindakan kelas diikuti kegiatan praobservasi, evaluasi dan refleksi agar menemukan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk meninjau secara cermat dan langsung ditempat penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau disebut dengan mengumpulkan data dari kegiatan pengamatan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah terakhir dimana dilakukan evaluasi terkait perubahan yang terjadi atau hasil yang di peroleh dari kegiatan yang telah diberikan selama kegiatan tindakan kelas berlangsung.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Siswa kelas VIII A berjumlah 31 orang, terdiri dari 18 siswa dan 13 siswi, beserta 1 orang guru Bahasa Indonesia yaitu ibu Ratih Mayasari S.Pd.

C. Seting Penelitian

Seting penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diambil siswa kelas VIII A sebagai subjek penelitiannya atas dasar praobservasi dan rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia dengan melihat hasil belajar siswa.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMP Negeri 2 Ngabang, jalan Pangeran Cinata, kecamatan Ngabang, kabupaten Landak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

D. Prosedur Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembuatan menulis poster menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tahapan ini juga merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat pengamatan. Data yang didapat kemudian dianalisis dan disimpulkan yang menentukan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak. Prosedur dan rencana tindakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian pembelajaran pembuatan poster menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, tindakan siklus I ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini diuraikan empat tahap siklus I, sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum merancang perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru Bahasa Indonesia mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tentang kesulitan siswa dalam pembuatan poster dan model pembelajaran *picture and picture* untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai berikut.

2) Kegiatan awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.
- b) Guru memberikan pengetahuan awal kepada siswa mengenai materi poster.
- c) Memperkenalkan model pembelajaran *picture and picture* kepada siswa.

3) Kegiatan inti

- a) Guru menunjukkan model yang akan digunakan.
- b) Guru menjelaskan proses belajar yang akan dilaksanakan.
- c) Guru memberikan media berupa lembaran kertas untuk membuat poster.
- d) Guru memberikan waktu untuk siswa membuat poster, sesuai dengan inspirasi yang telah didapat.
- e) Guru mengumpulkan hasil pembelajaran.

4) Kegiatan akhir

- a) Guru bertanya kepada siswa tentang model pembelajaran *picture and picture*, serta kesulitan apa saja yang dialami siswa.
- b) Siswa memberikan kesannya tentang proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *picture and picture*.
- c) Guru memberikan simpulan tentang materi poster.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. hal-hal yang diamati penulis adalah segala sesuatu yang sedang terjadi di kelas selama proses pembelajaran dimulai sampai selesai.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran poster dan hasil dari model *picture and picture* yang telah dilaksanakan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mencari solusi atas masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I penelitian pembelajaran pembuatan poster menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, tindakan siklus II juga terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini diuraikan empat tahap siklus II, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum merancang perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru Bahasa Indonesia mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tentang, kesulitan siswa dalam pembuatan poster dan model pembelajaran *picture and picture* untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai berikut.

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.
 - 2) Guru memberikan pengetahuan awal kepada siswa mengenai materi poster.
 - 3) Memperkenalkan model pembelajaran *picture and picture* kepada siswa.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menunjukkan model yang akan digunakan.
 - 2) Guru menjelaskan proses belajar yang akan dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan media berupa lembaran kertas untuk membuat poster.
 - 4) Guru memberikan waktu untuk siswa membuat poster, sesuai dengan inspirasi yang telah didapat.
 - 5) Guru mengumpulkan hasil pembelajaran.
- c. Kegiatan akhir
 - 1) Guru bertanya kepada siswa tentang model pembelajaran *picture and picture*, serta kesulitan apa saja yang dialami siswa.
 - 2) Siswa memberikan kesannya tentang proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *picture and picture*.
 - 3) Guru memberikan simpulan tentang materi poster.
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk mendapatkan data atau metode yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Hartono (2018:31) Pengumpulan data adalah tahapan peneliti yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi peneliti dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati.

Teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti dan guru langsung mengamati ditempat kejadian penelitian. Menurut Hermawan&Yusran (2017:125) Observasi langsung merupakan suatu proses observasi terhadap perilaku actual atau peristiwa-peristiwa dan merekamnya pada saat kejadian.

b. Teknik Komonikasi Lansung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Menurut Azahra dkk (2023:41) Komunikasi langsung yang dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang dilakukan secara langsung tanpa adanya bantuan dari perantara pihak ketiga maupun media komunikasi yang ada serta tidak dibatasi oleh jarak.

c. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu tertulis, gambar maupun hasil karya lainnya. Menurut Witdiawati dkk (2018:40) Studi dokumen dalam pengumpulan data adalah karena dokumen dapat memberikan informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara langsung atau wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Penggunaan pengumpulan teknik pengumpulan data yang relevan disertai dengan penggunaan alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian. Adapun alat penelitian data yang digunakan sebagai berikut. Menurut Suwarjana (2016:32) Alat dalam pengumpulan data sering disebut sebagai instrumen penelitian.

a. Lembar Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut djali

(2020:70) Pedoman observasi atau format observasi sebagai instrument adalah suatu pedoman atau format yang digunakan dalam melakukan kegiatan observasi yang berisi butir-butir merupakan indikator dari variable yang akan diukur melalui observasi.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Menurut Sasono (2021:26) Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber.

c. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Menurut Ritonga dkk (2020:40) Tes yaitu dengan cara memberikan soal-soal serta pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peserta didik.

d. Lembaran hasil dari soal-soal dan pertanyaan yang telah dijawab siswa.

e. Kamera atau ponsel genggam (HP) yang disediakan peneliti untuk mengambil momen atau gambar saat proses belajar mengajar.

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengelola dan memproses data untuk menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif komparatif, karena teknik deskriptif komparatif merupakan pengamatan dengan membandingkan sampel yang berbeda. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor suatu fenomena tertentu, hipotesis komparatif berarti menguji perbandingan antara satu sampel dan sampel lainnya. Menurut Sutoyo (2021:41) Komparatif maksudnya hasil penelitian membandingkan antara data sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

Sampel yang akan dibandingkan yaitu nilai prasiklus, siklus I, nilai siklus II dan seterusnya. Data yang diperoleh melalui hasil belajar diolah menjadi nilai dan presentase ketuntasan dengan rumus sebagai berikut:

a. Rubrik Penilaian

Menurut Harumurti dkk (2018:72)

Aspek Kategori Kriteria	4	3	2	1
Judul Poster	Ada judul yang sesuai dengan isi poster	Ada judul dan cukup sesuai dengan isi poster	Ada judul dan tidak sesuai isi poster	Tidak ada judul
Tata Bahasa	Benar dan tepat	Terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi arti	Kurang tepat dan mempengaruhi arti	Sulit dimengerti
Manajemen Wacana	Berstruktur sesuai jenis teks secara maksimal	Berstruktur, minimal sesuai jenis teks	Tidak berstruktur, pilihan teks tidak jelas	Tidak berstruktur, tidak bermaknasehingga sulit dipahami
Pilihan Diksi	Diksi bermakna jelas dan efektif	Diksi bermakna dan jelas sehingga mudah dipahami	Diksi bermakntapi terkadang kurang jelas dan sulit dipahami	Tulisan acak dan diksi tidak jelas dan sulit di pahami
Kerapian dan Penampilan	Sangat rapi dan penampilan sangat menarik	Rapi dan penampilan cukup menarik	Kurang rapi dan penampilan cukup menarik	Tidak rapi dan penampilan tidak menarik

- 1) Judul poster menurut Agustini (2014:46) Judul harus dapat dibaca jelas, mudah dimengerti, mudah diingat. Subjudul harus melengkapi, menjelaskan, dan menerangkan judul secara singkat.
- 2) Tata bahasa menurut Samita (2014:15) Tata bahasa adalah kaidah/aturan penyusunan kata, gabungan kata dan kalimat.

- 3) Manajemen wacana lebih mengacu pada keterampilan menulis pada jenis atau genre teks tertentu.
- 4) Pilihan diksi atau pilihan kata menurut Anam(2023:35) diksi adalah kata-kata yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan.
- 5) Kerapian dan penampilan lebih menunjuk pada kebiasaan kerja siswa dan bukan menilai pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

b. Untuk menghitung nilai akhir setiap siswa

Liswantiani&Nugrahanta (2020:107).

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2
Klasifikasi nilai hasil belajar

Skor	Kategori	Keterangan
80-100	Sangat baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
50-59	Kurang	D
0-49	gagal	E

c. Untuk menghitung persentase ketuntasan

Liswantiani&Nugrahanta (2020:107).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tabel 3.3
Tolak ukur interpretasi presentase

Skor	Kategori
80%-100%	Sangat baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Gagal

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil tidaknya atau dapat digunakan sebagian pengukur keberhasilan dari sebuah proses untuk mencapai target. Menurut Wildani (2022:51) Indikator keberhasilan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau tidaknya suatu program yang telah dilakukan.

Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai target yaitu:

- a. 75% siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru.
- b. Hasil belajar siswa telah mencapai target yang diinginkan. Seperti, siswa telah mencapai kriteria ketuntasan atau nilai telah mencapai KKM (75).